

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran penting dalam mendukung serta meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbankan syariah telah menjadi komponen penting dalam sistem keuangan global, menawarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai etis dan hukum syariah. Di tengah dinamika yang terus berkembang dalam perekonomian global, kestabilan dan kesehatan keuangan menjadi esensi utama yang menopang kepercayaan publik serta kelangsungan lembaga keuangan.²

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Bank berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank bekerja dibawah sistem keuangan sudah seharusnya dibingkai oleh regulasi yang terutama didesain untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, regulasi dan kebijakan perlu diperhatikan agar bank dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai perantara keuangan. Perbankan di Indonesia dituntut agar mempertahankan

² One Twelvi Ogesta, dkk, 'Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt Bank Mega Syariah Dan Pt Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2021)', 1.1 (2023), hal. 16

kinerjanya yang positif serta mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif.³

Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena kegiatan bank menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dana kembali kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, oleh karena itu pihak bank menerbitkan laporan keuangan untuk memberi informasi mengenai kondisi kinerja keuangan kepada pihak pengguna laporan keuangan.⁴ Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak keuntungan yang diperoleh bank. Kinerja keuangan yaitu pengukuran yang digunakan saat melakukan penataan di masa mendatang, guna kesalahan pada tentang waktu sebelumnya tidak terulang kembali dan bertujuan perbankan semakin maju dan bisa bersaing dengan perbankan lain. Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan

³ Gladis Andiansyah, dkk, 'Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)', *Proceeding SENDIU 2020*, 2020, hal. 560

⁴ Zulkilfi Rangkuti, Kemal Taufik, dan Asep Tapip Yani, 'Analisis Car (Capital Adequacy Ratio) Dan Bopo (Operating Expenses Operating Income) Terhadap Roa (Return on Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2017', *Equilibrium Point : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6.2 (2023), hal. 107

perusahaan guna mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas.⁵

Terdapat beberapa indikator kinerja keuangan bank yang dapat dijadikan dasar penilaian, diantaranya adalah laporan keuangan bank. Saat menganalisis laporan keuangan bank sebagai dasar penilaiannya menggunakan rasio yang nantinya bisa digunakan untuk menjadi dasar dalam menilai kinerja bank. Terdapat banyak sekali alat ukur yang dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja bank, salah satunya yaitu profitabilitas yang mengukur keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam membuat atau menghasilkan laba yang berasal dari operasi bank.

Profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang bagaimana kinerja perbankan. Berdasarkan susunan kegunaan serta keefektifan operasi perbankan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas diperlihatkan dari keuntungan yang didapat melalui pemanfaatan aset bank syariah. Setiap perbankan harus memiliki rasio profitabilitas yang besar. Hal tersebut disebabkan karena profitabilitas yang besar menunjukkan perbankan telah menjalankan usahanya dengan baik. Apabila sebuah perbankan tidak memiliki keuntungan, maka perbankan sangat sulit untuk melangsungkan operasinya.⁶

⁵ Yulvista Galuh Kirana, Diyah Santi Hariyanti, dan Putri Oktovia Sari, 'Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia', *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4.2 (2021), hal. 176

⁶ Rahma Aulia dan Saiful Anwar, 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah', *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1.1 (2021), hal. 22

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan indikasi kemampuan bank dalam memperoleh imbal hasil atas jumlah aset yang dimiliki bank, oleh karena itu ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menciptakan laba (*profit*) yang diperoleh dari kegiatan investasi. Pengembalian aset yang lebih tinggi menandakan laba atas investasi yang lebih kuat bagi lembaga keuangan. Semakin rendah rasio ini berarti semakin kurang kompetennya manajemen industri perbankan dalam mengoptimalkan asetnya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya.⁷ Berikut merupakan perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2023:

Tabel 1.1
Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2023 (dalam %)

Bank Umum Syariah	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Muamalat Indonesia	0,22	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02	0,09	0,02	0,078
Bank Mega Syariah	2,63	1,56	0,93	0,89	1,74	4,08	2,59	1,96	2,048
Bank Panin Dubai Syariah	0,37	-10,77	0,26	0,25	0,06	-6,72	1,79	1,62	-1,575
Bank BTPN Syariah	9,0	11,2	12,4	13,58	7,16	10,72	11,43	6,34	10,229
BCA Syariah	1,1	1,2	1,2	1,2	1,1	1,1	1,3	1,5	1,212
Bank Victoria Syariah	-2,19	0,36	0,32	0,05	0,16	0,71	0,45	0,68	0,067

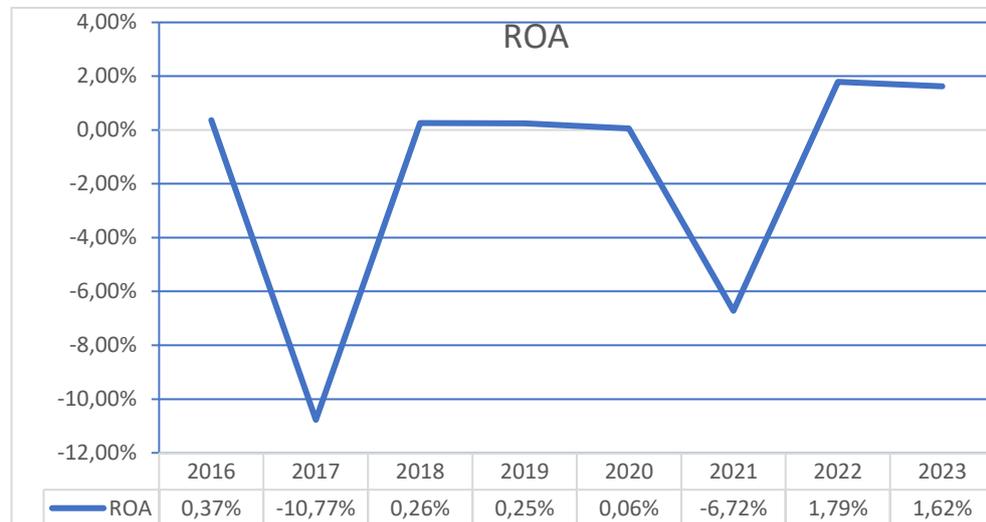
Sumber: Laporan Keuangan Bank

⁷ Putri Lufianda dan Syafri, 'Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2018-2022)', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.2 (2023), hal. 3247

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023 yang memiliki rata-rata *Return On Asset* (ROA) paling tinggi adalah pada Bank BTPN Syariah yaitu mencapai 10,229% dan yang memiliki rata-rata ROA yang paling rendah adalah pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu mencapai -1,575%. Bank Panin Dubai Syariah memiliki rata-rata nilai ROA paling rendah dikarenakan terjadi penurunan paling drastis pada tahun 2017 dan tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah dikatakan tidak sehat, dan menunjukkan bank tersebut tidak dapat mengelola asetnya dengan baik yang menyebabkan ROA turun.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih Bank Panin Dubai Syariah karena pada bank ini terjadi penurunan nilai ROA yang sangat drastis yang mencapai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan laba atau profit yang menunjukkan bank mengalami kerugian. Oleh karena itu membuat penulis tertarik untuk mendalami dan fokus melakukan penelitian pada bank tersebut. Penelitian terhadap ROA penting dilakukan karena ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi ROA bank maka semakin tinggi laba yang diperoleh bank. Berikut merupakan grafik *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023:

Grafik 1.1
Return On Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2016-2023 (dalam %)



Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik 1.1 *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah data tahunan dari 2016 hingga 2023 menunjukkan bahwa ROA mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan nilai ROA paling rendah adalah pada tahun 2017 mencapai -10,77%. Kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang stabil, walaupun pada tahun 2020 mulai mengalami penurunan 0,06% dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali mencapai -6,72%. Namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 1,79% walaupun tahun 2023 mengalami sedikit penurunan sebesar 1,62%.

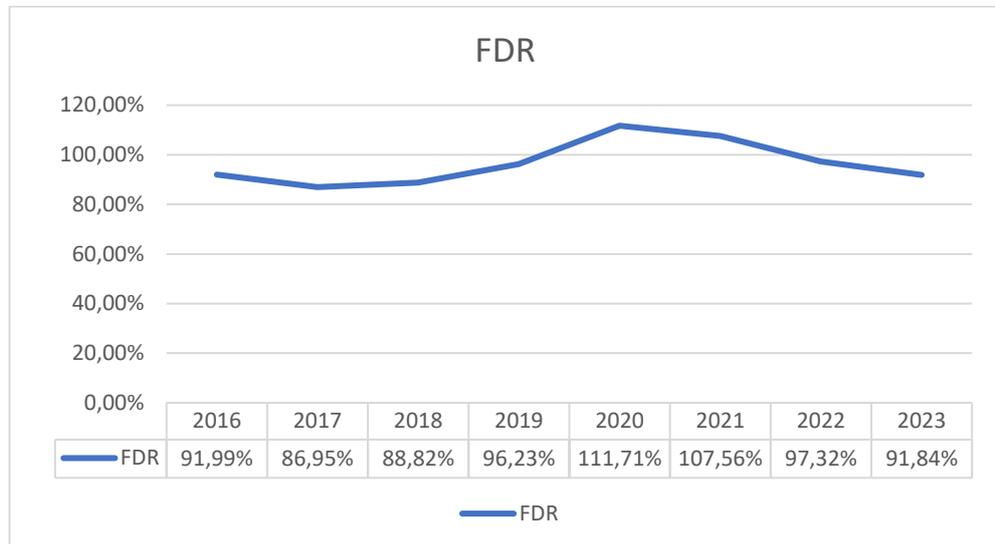
Penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) akan berdampak pada laba perusahaan. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang menurun menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam perusahaan tersebut. penurunan *Return On Asset* (ROA) dapat menimbulkan berbagai masalah seperti halnya

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rendahnya nilai ROA investor cenderung menghindari perusahaan karena investor mencari peluang investasi yang menjanjikan pengembalian yang lebih baik. Selain itu dengan ROA yang rendah berdampak pada harga saham investor menilai perusahaan tersebut kurang menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut penurunan nilai aset atau ROA berdampak pada penurunan laba perusahaan secara keseluruhan dan dapat menghadirkan tantangan serius bagi perusahaan jangka panjang.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi ROA yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai ROA perbankan. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk menilai tingkat likuiditas suatu perbankan. Semakin besar nilai FDR yang diperoleh semakin besar juga nilai ROA yang akan didapatkan.⁸ Berikut merupakan grafik perkembangan FDR pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023:

⁸ Sayyidati Mutmainnah dan Wirman, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Bopo, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5.1 (2022), hal. 82

Grafik 1.2
Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2016-2023 (dalam %)



Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik 1.2 FDR pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi namun masih cenderung stabil. Pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan yang stabil hingga mencapai 111,71%. Pada tahun 2021-2023 FDR mengalami penurunan secara berturut-turut hingga mencapai 91,84%. Kenaikan nilai FDR pada tahun 2020 menunjukkan bahwa bank berfungsi baik dalam mengelola simpanan nasabah untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. FDR yang tinggi berhubungan dengan peningkatan pendapatan dari pembiayaan yang meningkatkan laba bank. Dan secara berturut-turut FDR mengalami penurunan dikarenakan tahun 2021 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan bank tidak optimal dalam menyalurkan dana yang dihimpun sehingga menyebabkan profitabilitas menurun. Rendahnya FDR, bank harus berhati-hati dalam memberikan pembiayaan karena dapat

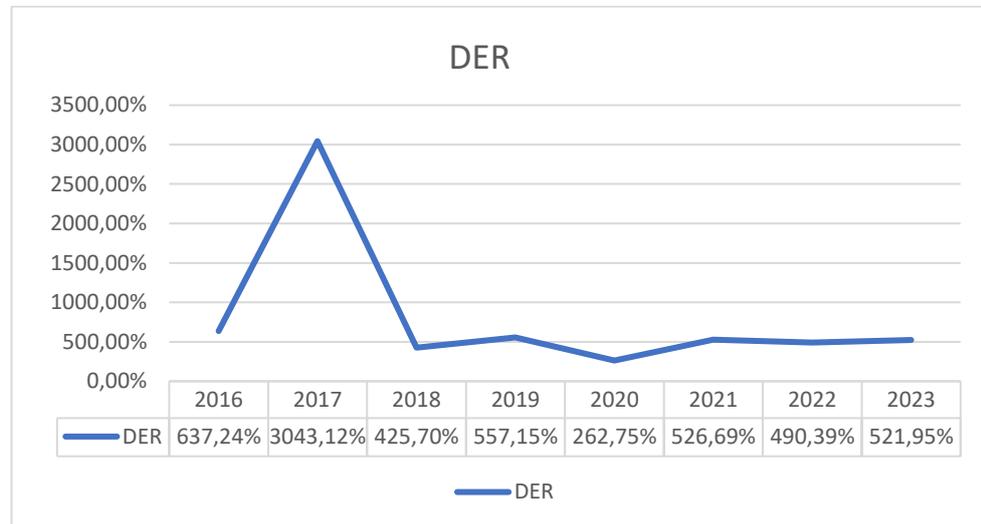
menghambat pertumbuhan bisnis dan mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan. Berdasarkan hal tersebut FDR yang rendah menunjukkan bank kurang mampu dalam menyalurkan dana pihak ketiganya dalam bentuk pembiayaan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi ROA adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya.⁹ Semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin besar total utang terhadap modal. Hal tersebut menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar yang menyebabkan tingkat risiko yang semakin besar juga. Tingginya DER menyebabkan menurunnya permintaan saham karena rendahnya nilai saham laba yang dihasilkan perusahaan akan turun.¹⁰ Berikut merupakan grafik perkembangan DER pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023:

⁹ Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati, 'Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021', *Akuntansi*, 1.3 (2022), hal. 89

¹⁰ Alfi Rohmawati dan Versiandika Yudha Pratama, '12731-30596-1-PB', *STUDIA ECONOMICA: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.1 (2022), hal. 155

Grafik 1.3
Debt To Equity Ratio (DER) Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2016-2023 (dalam %)



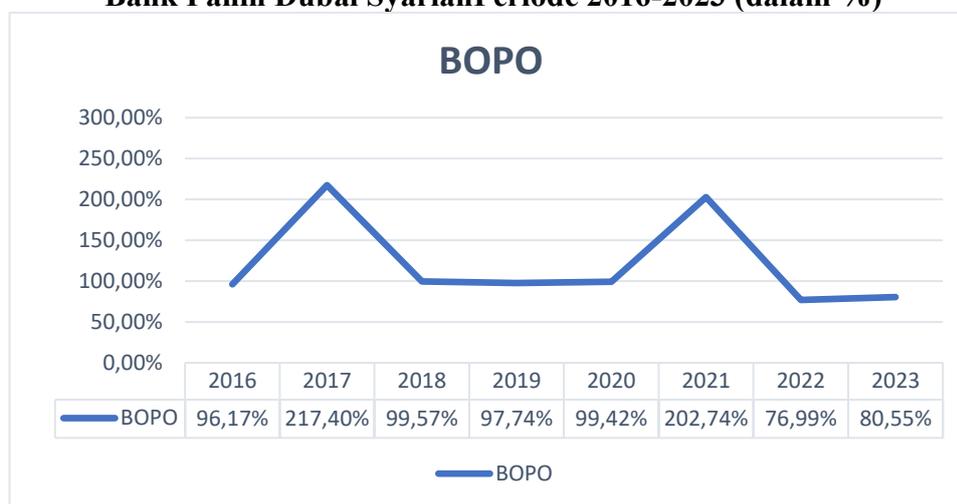
Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik 1.3, dapat dilihat bahwa DER pada bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 sebesar 637,24% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang drastis mencapai 3.043,12% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 mencapai 425,70%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali mencapai 557,15% dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan mencapai 262,75%. Namun pada 2 tahun mengalami kenaikan pada tahun 2023 mencapai 521,95%. Tingginya rasio DER menunjukkan bank semakin ketergantungan terhadap pihak eksternal dalam membiayai kegiatan usahanya. Hal tersebut menunjukkan banyaknya hutang yang ditanggung bank lebih besar daripada modal yang dimiliki yang menyebabkan risiko keuangan yang tinggi. Jika

bank tidak mampu mengelola hutangnya dengan baik akan menyebabkan penurunan laba.¹¹

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi ROA adalah rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO digunakan untuk memberikan penilaian atas efisiensi operasional yang ada pada perbankan. Apabila rasio BOPO pada suatu tahun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka operasional bank menjadi semakin efisien. Namun, sebaliknya apabila BOPO pada suatu tahun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka kegiatan operasional bank menjadi semakin tidak efisien.¹² Berikut merupakan grafik perkembangan BOPO pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023:

Grafik 1.4
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023 (dalam %)



Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

¹¹ Agustin Chandra Dewi dan Sri Dwi Estiningrum, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4.2 (2021), hal. 410

¹² Surya Tegar Widjiantoro, 'Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 – 2022', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), hal. 1821

Berdasarkan Grafik 1.4 BOPO Bank Panin, dapat dilihat bahwa BOPO Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan paling tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 217,40% dan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 202,74% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022-2023. BOPO yang tinggi menunjukkan bank kurang efisien dalam mengelola biaya operasional dengan pendapatan operasional yang dihasilkan. Peningkatan BOPO mencerminkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendapatan operasional yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bank tidak mengelola sumber daya dan operasionalnya dengan baik. Tingginya BOPO menyebabkan laba bersih menurun sehingga menurunnya laba tersebut berdampak pada kepercayaan investor. Sehingga Ketika BOPO mengalami penurunan menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam mengelola biaya operasionalnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Zikri, dkk yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)” BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Nursiam (2024) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan

¹³ Shafanissa Aulia Zikri, dkk, ‘Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)’, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3.2 (2023)

BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁴

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Himawan yang berjudul “Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022” menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA¹⁵, penelitian lain yang dilakukan oleh Yanti, dkk yang berjudul “ Analisis Pengaruh NIM, CAR, NPF, DER Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022” menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah dilihat dari profitabilitas (ROA) sepanjang tahun 2016-2023 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan, penurunan yang paling drastis terjadi pada tahun 2017 dan 2021 mencapai nilai minimum yang menyebabkan laba pada bank turun. Dengan adanya penelitian terdahulu peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mengkaji kembali hasil penelitian yang tidak konsisten yang dilakukan penulis sebelumnya. Oleh karena itu,

¹⁴ Vina Wijayanti dan Nursiam, ‘Analysis of the Influence of CAR, NPF, FDR AND BOPO on the Financial Performance (ROA) of Banking in Indonesia’, *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 5.1 (2024)

¹⁵ Risti Cahyani dan Irfan Sophan Himawan, ‘Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022’, *Akuntansi 45*, 5.1 (2024)

¹⁶ S. Yanti, S., Suryani, S., & Jajuli, ‘Analisis Pengaruh NIM , CAR , NPF , Dan DER Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2017-2022’, *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8.1 (2024)

penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “**Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahannya, antara lain:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Panin Dubai Syariah selama 2016-2023 mengalami fluktuatif dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2017 mencapai -10,77% dan 2021 mencapai -6,72% hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah kurang sehat yang akan berdampak pada bank.
2. Rasio *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Panin Dubai Syariah selama 2016-2023 mengalami fluktuatif dan terjadi peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2020 mencapai 111,71% dan 2021 mencapai 107,56%.
3. Rasio *Debt To Equity Ratio (DER)* pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat tinggi mencapai 3.043,12%.
4. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Panin Dubai Syariah selama 2016-2023 mengalami fluktuatif dan mengalami peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2017 mencapai

217,4% dan 2021 mencapai 202,74% hal tersebut menunjukkan bank tersebut tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan operasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diteliti. Adapaun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan pemahaman terkait pentingnya mengetahui tentang Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2023.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis dibagi menjadi empat, antara lain:

a. Bagi Akademik

Mampu memberikan wawasan ilmu dan kontribusi yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk lembaga sebagai bahan evaluasi terhadap laporan keuangan dan pengaplikasian dari ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan serta menambah ilmu mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan pemahaman terkait rasio keuangan seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank. Dengan pemahaman ini pemerintah dapat menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja perbankan yang akan mendukung stabilitas perekonomian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023 dengan menggunakan data sekunder melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023 dengan menggunakan variabel bebas yaitu FDR (X_1), DER (X_2), BOPO (X_3) dengan variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu fokus pada satu lembaga keuangan dalam Bank Umum Syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah dengan periode yaitu 2016-2023 dan berfokus pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA).

G. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian ini, adapun definisi konseptual dan operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga dengan dana yang diterima dari deposan atau nasabah. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai likuiditas bank.¹⁷

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya.¹⁸

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.¹⁹

¹⁷ Ani Bonita dan Pini Anggreyani, 'IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah : Peran Capital Adequacy Ratio , Financing to Deposit Ratio , Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional', 2 (2024), hal. 383

¹⁸ Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, and Zulfia Rahmawati, *Pengaruh Current Ratio (CR)*.....hal. 89

¹⁹ Muhammad Noval dan Lisda Aisyah, 'Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), hal. 117

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.²⁰

2. Definisi Operasional

a. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Berikut merupakan perhitungan FDR²¹:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap

²⁰ Silvi Novita Dewi dan Erma Setiawati, 'Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *Jurnal Revenue*, 4.2 (2024), hal. 610

²¹ Siti Khoiriyah dan Wirman, 'PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019)', *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.1 (2021), hal. 74

modal. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan ekuitasnya. Berikut merupakan perhitungan DER²²:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Berikut merupakan rumus perhitungan BOPO²³:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Berikut merupakan rumus perhitungan ROA²⁴:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$$

²² Yanti, dkk, *Analisis Pengaruh NIM, CAR,*, hal. 20

²³ Safvrizal dan Muhammad Alhada Faudilah Habib, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposite Ratio (FDR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) BCA Syariah Periode 2013-2022', *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah*, 12.1 (2023), hal. 229

²⁴ Dewa Putu Wisnu Pramana Putra dan Henny Rahyuda, 'Pengaruh Nim, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10.11 (2021), hal. 1187

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan *abstract*.
2. Bagian Isi, terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan memaparkan sub bab mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terkait dari teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama, teori yang membahas *Grand Theory*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA), serta terdapat pula adanya penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub bab diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel

penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yaitu deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan data penelitian didukung dengan teori yang ada dan diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.